

ANALISIS KONFLIK SOSIAL PADA NOVEL MADICKEN DAN LISABET KARYA ASTRID LINDGREN DAN IMPLIKASINYA TERHADAP PEMBELAJARAN SASTRA INDONESIA DI SMA

Siti Umatul Zanah¹⁾, Sri Mulyati²⁾, Khusnul Khotimah³⁾

Program Studi Ilmu Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Abstrak

Penelitian ini menganalisis tentang Konflik Sosial pada Novel Madicken dan Lisabet Karya Astrid Lindgren dan Implikasinya terhadap Pembelajaran Sastra Indonesia di SMA. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Kajian Teori Konflik Sosial Dean G. Pruitt dan Jeffrey Z. Rubin. Tujuan dari penelitian ini yaitu (1) Mendeskripsikan bagaimana Analisis Konflik Sosial yang terdapat dalam Novel Madicken dan Lisabet Karya Astrid Lindgren, dan (2) Mendeskripsikan Implikasi Pembelajaran Sastra Indonesia di SMA. penyajian hasil analisis data menggunakan metode informal. Hasil penelitian dalam novel madicken dan lisabet karya astrid lindgren, berupa: (1) Pertentangan atau Perselisihan dalam berbeda Pendapat dan Kepentingan, yang berjumlah 6 data: 60 %, (2) Tantangan dari Individu Lain, yang berjumlah 1 data: 10 %, (3) Kemiskinan, berjumlah 1 data: 10 %, (4) Ejekan, berjumlah 1 data: 10 %, serta (5) Perbedaan Perasaan, berjumlah 1 data: 10 %.

Kata Kunci: konflik sosial, novel madicken dan lisabet, implikasi pembelajaran sastra Indonesia.

Abstract

This study analyzes the Social Conflict in Madicken and Lisabet novels by Astrid Lindgren and its implications for Indonesian Literature Learning in SMA. This research is a qualitative descriptive study. Study of social conflict theory Dean G. Pruitt and Jeffrey Z. Rubin. The purpose of this study is to (1) describe the analysis of social conflict contained in the Madicken and Lisabet novels by Astrid Lindgren, and to (2) describe the implications of learning Indonesian literature in high school. The technique of presenting the results of data analysis using informal methods. The results of the research in the novels of Madicken and Lisabet by Astrid Lindgren, in the form of: (1) Contradictions or Disputes in Different Opinions and Interests, totaling 6 data: 60%, (2) Challenges from Other Individuals, which amounted to 1 data: 10%, (3) Poverty, totaling 1 data: 10%, (4) Ridicule, totaling 1 data: 10%, and (5) Differences in feelings, totaling 1 data: 10%.

Keywords: social conflict, madicken and lisabet novels, implications for learning Indonesian literature

1. PENDAHULUAN

Konflik Sosial merupakan sebuah permasalahan yang timbul akibat persoalan yang tidak sejalan dalam berpendapat maupun menerima sebuah persepsi di dalam antar individu dengan individu lain maupun dengan lingkungan sekitar. Dengan terjadinya sebuah Konflik Sosial tentu akan mempengaruhi cara berpikir serta cara kita menyikapi Konflik Sosial tersebut. Konflik Sosial juga terdapat dari oknum yang mempengaruhi individu lain dengan tujuan agar terjadinya sebuah percekocokan. Konflik Sosial akan selalu terjadi di tengah-tengah antar manusia, entah itu berasal dari individu maupun dari lingkungan. Kita sebagai makhluk sosial yang pada dasarnya memiliki naluri untuk hidup berinteraksi dan saling membutuhkan satu sama lain dengan tujuan memenuhi kebutuhan hidup baik individu maupun secara sosial. Dengan adanya sebuah tujuan menjadi alasan utama setiap individu berusaha untuk dapat diterima oleh masyarakat, namun dengan keberagaman latar belakang yang dimiliki oleh setiap individu akan menjadikannya selalu berada dalam kondisi yang bergejolak, sebab sebagai individu memiliki hak yang berbeda-beda, perbedaan itu lah yang menimbulkan sebuah pertentangan antar individu maupun individu lain dalam masyarakat.

Konflik adalah persepsi mengenai perbedaan kepentingan. Tetapi apa yang dimaksud dengan kepentingan? "kepentingan" sementara orang lain menggunakan istilah "nilai-nilai" atau "kebutuhan". Kepentingan adalah perasaan orang mengenai apa yang

sesungguhnya ia inginkan. Perasaan itu cenderung bersifat sentral dalam pikiran dan tindakan orang, yang membentuk inti dari banyak sikap, tujuan, dan niat (intensi)-nya, (Revan dan Rubin, 1983).

Dengan keberagaman dalam kehidupan sosial masyarakat secara tidak langsung dapat mempengaruhi perkembangan pada sastra yang di tandai dengan munculnya beberapa pengarang baru yang kritis dalam menghasilkan karya sastra dengan tujuan untuk menyampaikan situasi sosial yang terjadi di dalam interaksi manusia yang ada diluar dirinya. Salah satu diantara bentuk situasi sosial tersebut di gambarkan pada munculnya sebuah konflik sosial dalam teks Novel Madicken dan Lisabet Karya Astrid Lindgren. Wellek dan Warren (1956:30) mengatakan bahwa gagasan mengenai fungsi sastra ini lebih mendasarkan pada konsep Horace tentang dulce dan utile (indah dan berguna). Di sisi lain, ada pula yang mengatakan bahwa sastra memiliki fungsi sosial dan kultural di samping fungsi estetik. Dalam hal ini nilai sastra dipengaruhi oleh nilai-nilai sosial.

Dalam memahami karya sastra harus memahami kode sastra, kode bahasa, dan kode budayanya. Di samping ketiga kode diatas yang juga perlu dipahami adalah kapasitas kedalaman imajinasi dan sistem seni yang mendominasi konsep estetika, Teeuw (1984). Maka penelitian ini secara khusus akan mengkaji faktor penyebab terjadinya Konflik Sosial yang terdapat pada Novel Madicken dan Lisabet Karya Astrid Lindgren serta Implikasinya terhadap Pembelajaran Sastra Indonesia di SMA, penelitian ini didasarkan pada

pola hubungan individu dengan individu lain maupun dengan lingkungan sekitar dalam cerita. Dalam *Novel Madicken dan Lisabet karya Astrid Lindgren* terdapat Faktor Penyebab terjadinya Konflik Sosial, serta Implikasi dalam Pembelajaran Sastra Indonesia di SMA.

Bentuk Konflik Sosial yang akan peneliti kaji dalam Novel *Madicken dan Lisabet Karya Astrid Lindgren* adalah Konflik Sosial yang terdapat dalam bentuk Pertentangan atau Perselisihan dalam berbeda Pendapat dan kepentingan, Tantangan dari individu lain, kemiskinan, Ejekan, serta Perbedaan Perasaan. Adapaun alasan peneliti mengkaji Faktor Penyebab Konflik Sosial ini karena menunjukkan bahwa kemunculan Konflik Sosial dalam Novel *Madicken dan Lisabet Karya Astrid Lindgren* tidak terjadi secara tiba-tiba dengan kata lain Konflik tersebut didasari oleh adanya Faktor Penyebab. Kemudian peneliti menganalisis Faktor Penyebab Konflik Sosial tersebut, diketahui bahwa masing-masing tokoh memiliki pemikiran tersendiri mengenai cara atau upaya yang harus dilakukan ketika berhadapan dengan Konflik. Hal ini menjadi daya tarik bagi peneliti sebab secara tidak langsung memberikan gambaran terkait pola pikir setiap individu. Hasil kajian ini nantinya akan memiliki keterkaitan atau hubungan sebab akibat dengan penganalisisan bentuk Konflik Sosial yang dirasakan oleh masing-masing individu karena adanya keputusan yang berbeda pula.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menunjang Kegiatan Pembelajaran Sastra Indonesia di SMA khususnya Pembelajaran tentang Teks Novel. Pemanfaatan hasil penelitian ini

disesuaikan dengan Kurikulum 2013 Kelas XII SMA/Sederajat pada Semester Ganjil. Adapun kesesuaian hasil penelitian ini dengan pembelajaran Novel secara khusus mendukung ketercapaian Kompetensi Dasar (KD) : 3.3 Mengidentifikasi informasi, yang mencakup orientasi, rangkaian kejadian yang saling berkaitan, komplikasi dan resolusi, dalam cerita sejarah lisan atau tulis (Teks Cerita Novel).

Dalam penelitian ini penulis merumuskan masalah, yaitu bagaimana Konflik Sosial yang terdapat pada Novel *Madicken dan Lisabet Karya Astrid Lindgren* dan bagaimana Implikasi Konflik pada Novel untuk Pembelajaran Sastra Indonesia di Sekolah. Tujuan dalam penelitian ini Mendeskripsikan bagaimana Analisis Konflik Sosial yang terdapat dalam Novel *Madicken dan Lisabet Karya Astrid Lindgren* dan Mendeskripsikan Implikasi Pembelajaran Sastra Indonesia di SMA. Dalam penelitian ini terdapat dua manfaat, yaitu Manfaat Teoretis, Menambah pengetahuan bagi penulis dan pembaca mengenai konflik sosial yang ada dan telah diceritakan dalam *Novel Madicken dan Lisabet Karya Astrid Lindgren*, hasil penelitian dapat menambah referensi untuk penelitian sastra selanjutnya. dan Manfaat Praktis, Bagi siswa, dapat menambah pengetahuan terkait dengan Analisis Konflik Sosial pada Novel *Madicken dan Lisabet Karya Astrid Lindgren*, Bagi guru, dapat membantu pengadaan bahan ajar dalam pembelajaran sastra Indonesia yang berkaitan dengan novel, Bagi masyarakat, penelitian ini diharapkan menjadi masukan untuk menciptakan dan

membina masyarakat yang harmonis bebas dari konflik. Ruang lingkup dalam penelitian ini fokus pada kajian konflik sosial yang didalamnya terdapat faktor penyebab terjadinya konflik sosial serta implikasinya terhadap pembelajaran sastra Indonesia di SMA.

Peneliti dalam menganalisis lebih memfokuskan pada Kajian Teori Konflik Sosial Dean G. Pruitt dan Jeffrey Z. Rubin. Karena dalam Teori Konflik Sosial milik Raven dan Rubin, 1983 membahas tentang persepsi mengenai perbedaan kepentingan, kepentingan yang dimaksud adalah perasaan orang mengenai apa yang sesungguhnya ia inginkan, perasaan itu cenderung bersifat sentral dalam pikiran dan tindakan orang, yang membentuk inti dari banyak sikap, tujuan, dan niat (intensi). Alasan peneliti lebih fokus pada Kajian Teori milik Raven dan Rubin, 1983 karena teorinya sesuai dengan kebutuhan yang sedang peneliti analisis pada Novel Madicken dan Lisabet Karya Astrid Lindgren.

2. METODE

Jenis Penelitian

Bentuk penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif. Bogdan dan Taylor (1975:5), mendefinisikan penelitian kualitatif merupakan sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan sosiologi sastra.

Waktu dan Tempat Penelitian

Waktu dalam penelitian ini dimulai dari bulan Juli sampai dengan

bulan Desember 2021, dan pada saat penelitian fleksibel, karena sumbernya dari Novel.

Target/Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini yaitu berupa Novel Madicken dan Lisabet Karya Astrid Lindgren. Novel merupakan salah satu bentuk karya sastra dan peneliti menganalisis konflik sosial yang terdapat dalam Novel Madicken dan Lisabet Karya Astrid Lindgren.

Prosedur

Pada tahap awal penelitian, peneliti merencanakan untuk melakukan persiapan, seperti menyiapkan novel yang akan diteliti, menentukan judul penelitian, latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian serta manfaat penelitian. Tahap penelitian, Pada tahap ini, peneliti membaca dan memahami teks Novel Madicken dan Lisabet Karya Astrid Lindgren, kemudian melakukan pengumpulan data-data yang diperlukan, mengklasifikasi data dan menganalisis data yang diperoleh dengan menggunakan teknik deskriptif kualitatif dan membuat simpulan. Serta Tahap Pasca Penelitian, Setelah menghasilkan data yang terdapat pada Novel Madicken dan Lisabet Karya Astrid Lindgren kemudian dibuat laporan dalam bentuk kajian secara informal. Kemudian untuk selanjutnya akan dikaji untuk diputuskan apakah perlu diubah atau tidak.

Data, Instrumen, dan Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data yang berupa teknik baca. Peneliti menggunakan teknik baca ini karena akan mengumpulkan data berdasarkan sumber-sumber tulis, teknik baca ini dilakukan dengan cara membaca sebuah novel dari awal hingga akhir, novel dibaca dengan teliti untuk mendapatkan data yang dibutuhkan, kemudian dilanjut menggunakan teknik catat.

Teknik Analisis Data

Analisis data pada penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif yang menggunakan teknik baca, ditahap ini peneliti menganalisis data-data yang diperlukan dan layak untuk dikaji, pada saat menganalisis peneliti diharapkan untuk fokus ke titik yang dituju. Dalam teknik analisis data, peneliti berusaha untuk memberikan uraian mengenai hasil penelitiannya. Tahap ini merupakan tahap lanjutan setelah peneliti membaca Novel Madicken dan Lisabet Karya Astrid Lindgren, kemudian dilanjut dengan mencatat hasil penelitian satu persatu, lalu menganalisisnya.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah dilakukan terkait Analisis Konflik Sosial pada Novel Madicken dan Lisabet Karya Astrid Lindgren, mempunyai 256 halaman pada sumber data, dan terdapat 10 wujud data, berupa : (1) Pertentangan atau Perselisihan dalam berbeda Pendapat dan Kepentingan, yang berjumlah 6 data: 60 %, (2) Tantangan dari Individu Lain, yang berjumlah 1 data: 10 %, (3) Kemiskinan, berjumlah 1 data: 10 %, (4) Ejekan,

berjumlah 1 data: 10 %, serta (5) Perbedaan Perasaan, berjumlah 1 data: 10 %. Pada penelitian ini wujud data yang terdapat dalam Konflik Sosial pada Novel Madicken dan Lisabet Karya Astrid Lindgren terjadi pada individu satu dengan individu lainnya maupun dengan lingkungan sekitar.

Pembahasan, Konflik Sosial pada Novel Madicken dan Lisabet Karya Astrid Lindgren ini tidak terjadi secara tiba-tiba, melainkan ada Faktor Penyebab yang dapat memicu terjadinya sebuah Konflik. Faktor penyebab terjadinya Konflik Sosial yang terdapat pada Novel Madicken dan Lisabet Karya Astrid Lindgren, berupa (1) Pertentangan atau Perselisihan dalam berbeda Pendapat dan Kepentingan, didalamnya meliputi: Keributan antara Alva dan Bu Wali Kota saat membeli ikan salem, Madicken Membantah, Penculikan, Perkelahian, serta Mencuri. (2) Tantangan dari Individu Lain, yang didalamnya meliputi: Mia menantang Madicken berjalan di atap sekolah. (3) Kemiskinan, yang didalamnya meliputi: Paman Nilson telat membayar hutang kepada Pak Lind, (4) Ejekan, yang didalamnya meliputi: Mia membenci penampilan Madicken. serta (5) Perbedaan Perasaan, yang didalamnya meliputi: Alva berkecil hati. Hal seperti ini sering terjadi di lingkungan masyarakat. Dalam percakapan yang di dalamnya terdapat Konflik Sosial pada Novel Madicken dan Lisabet Karya Astrid Lindgren ini, setiap antar individu ada yang berusaha mempertahankan keinginannya masing-masing, hal ini sangat mudah terjadinya sebuah Konflik. Dalam menganalisis Konflik Sosial pada Novel Madicken dan Lisabet Karya Astrid

Lindgren ini peneliti lebih memfokuskan pada Kajian Teori Konflik Sosial milik Dean G. Pruitt dan Jeffrey Z. Rubin. Karena dalam Teori Konflik Sosial milik Raven dan Rubin, 1983 membahas tentang persepsi mengenai perbedaan kepentingan, kepentingan yang dimaksud adalah perasaan orang mengenai apa yang sesungguhnya ia inginkan, perasaan itu cenderung bersifat sentral dalam pikiran dan tindakan orang, yang membentuk inti dari banyak sikap, tujuan, dan niat (intensi). Dari hasil penelitian tentang Analisis Konflik Sosial pada Novel Madicken dan Lisabet Karya Astrid Lindgren yang paling banyak terjadi tentang Konflik Sosial yaitu Pertentangan atau Perselisihan dalam berbeda Pendapat dan Kepentingan yang berjumlah 6 data: 60%.

1. Pertentangan atau Perselisihan dalam berbeda Pendapat dan Kepentingan

Pertentangan atau Perselisihan dalam berbeda Pendapat dan Kepentingan ini sering terjadi di lingkungan masyarakat karena biasanya terjadi sebuah perbedaan dalam berpendapat maupun kepentingan yang tidak sejalan dengan individu lain. Hal ini terjadi karena dari salah satu individu mempunyai tujuan atau keinginan yang harus dicapai, namun hal tersebut biasanya tidak selalu dalam satu pemikiran dengan individu lain, karena individu lain juga mempunyai tujuan atau keinginan sendiri. Dengan adanya sebuah pendapat maupun kepentingan yang tidak sejalan dapat memicu terjadinya sebuah Konflik. Seperti yang terdapat

dalam Novel Madicken dan Lisabet Karya Astrid Lindgren pada Pertentangan dan Perselisihan dalam berbeda Pendapat dan Kepentingan ini meliputi: Keributan saat membeli ikan salem, Membantah, Penculikan, Perkelahian, serta Mencuri.

2. Tantangan dari Individu Lain

Tantangan dari Individu Lain ini dapat menggugah kemauan individu yang pasti dengan maksud untuk mengatasi sebuah Konflik agar tercapainya sebuah tujuan dan dapat terselesaikan. Seperti yang terdapat dalam Novel Madicken dan Lisabet Karya Astrid Lindgren dalam Tantangan dari Individu Lain, meliputi: Mia menantang Madicken berjalan di atap sekolah.

3. Ejekan

Dalam berinteraksi di lingkungan masyarakat tidak selalu mulus, terkadang terjadi hal-hal yang tidak kita sukai pada individu lain, salah satu yang akan terjadi muncul sebuah ejekan, hal ini pasti terjadi di lingkungan masyarakat dan tidak terjadi secara tiba-tiba. Seperti dalam Analisis Konflik Sosial pada Novel Madicken dan Lisabet Karya Astrid Lindgren ini terjadi karena dari salah satu individu tidak saling menyukai baik dalam fisik maupun tingkah laku. Hal ini dapat memicu terjadinya sebuah ejekan. Seperti yang terdapat dalam Novel Madicken dan Lisabet Karya Astrid Lindgren dalam hal ini meliputi: Mia membenci penampilan Madicken.

4. Kemiskinan

Kemiskinan selalu berkaitan dengan kehidupan manusia yang tidak bisa memenuhi kebutuhan pokoknya untuk dapat bertahan hidup, dan kebutuhan tersebut harus dimiliki oleh setiap manusia. Seperti yang terdapat pada Novel Madicken dan Lisabet Karya Astrid Lindgren kemiskinan tersebut terjadi dari luar, hal ini meliputi: karena paman Nilson telat membayar hutang kepada Pak Lind.

5. Perbedaan Perasaan

Perbedaan Perasaan pada setiap individu tidak selalu sama dengan individu lain. Perbedaan Perasaan dalam hal ini menyangkut pandangan terhadap lingkungan sekitar. Seperti yang terdapat dalam Novel Madicken dan Lisabet Karya Astrid Lindgren dalam Perbedaan Perasaan ini, meliputi: Alva berkecil hati.

A. Implikasi Analisis Konflik Sosial pada Novel Madicken dan Lisabet Karya Astrid Lindgren bagi Pembelajaran Sastra Indonesia di SMA

Hasil penelitian ini memiliki keterkaitan dengan pembelajaran Sastra Indonesia di SMA. Pembelajaran tentang Sastra salah satunya yaitu Novel. Tujuan Pembelajaran Sastra di sekolah yaitu agar peserta didik memiliki pengetahuan lebih luas lagi tentang sastra, dan meningkatkan kemampuan siswa dalam memahaminya. Pembelajaran Sastra Indonesia kelas XII Semester Ganjil masuk ke dalam Kompetensi Dasar 3.3 Mengidentifikasi informasi, yang mencakup orientasi, rangkaian kejadian yang saling berkaitan, komplikasi dan resolusi, dalam cerita

sejarah lisan atau tulisan (Teks cerita novel). Hasil penelitian pada Novel Madicken dan Lisabet Karya Astrid Lindgren dapat memberikan pelajaran yang baik untuk menambah pengetahuan baru tentang Analisis Konflik Sosial pada Novel terutama untuk siswa kelas XII dengan materi menganalisis pada sebuah Novel. Dalam penelitian Analisis Konflik Sosial pada Novel Madicken dan Lisabet Karya Astrid Lindgren ini menambah pengetahuan dalam proses Pembelajaran, diantaranya :

1. Analisis Konflik Sosial pada Novel Madicken dan Lisabet Karya Astrid Lindgren tersebut dapat menambah wawasan dari segi positif bagi para pembaca Novel khususnya untuk seorang pendidik, wawasan tersebut berdasarkan pada pemahaman nilai-nilai Pendidikan yang terdapat pada Novel Madicken dan Lisabet Karya Astrid Lindgren agar dapat diambil manfaatnya sebagai sarana untuk menunjang pembelajaran di sekolah.
2. Novel Madicken dan Lisabet Karya Astrid Lindgren yang didalamnya terdapat sebuah Konflik Sosial perlu diajarkan kepada peserta didik, karena konflik tidak jauh dari kehidupan sehari-hari, termasuk pada lingkungan sekolah, jadi sebagai peserta didik harus bisa menyikapi adanya sebuah konflik, harus bisa menghindari hal-hal yang menjadikan timbulnya datangnya sebuah konflik, serta dapat menyelesaikan konflik secara damai.

Pembelajaran Sastra diarahkan untuk membekali peserta didik agar

mempunyai pengetahuan, kemampuan, dan keterampilan sehingga peserta didik dapat berprestasi dan bisa berpikir positif terhadap Sastra.

4. SIMPULAN

Simpulan

Penelitian ini menganalisis Konflik Sosial pada Novel Madicken dan Lisabet Karya Astrid Lindgren, berdasarkan dari hasil penelitian serta Implikasinya terhadap Pembelajaran Sastra Indonesia di SMA, dapat disimpulkan bahwa (1) Pertentangan atau Perselisihan dalam berbeda Pendapat dan Kepentingan berjumlah 6 data: 60%, (2) Tantangan dari Individu Lain berjumlah 1 data: 10%, (3) Kemiskinan berjumlah 1 data: 10%, (4) Ejekan berjumlah 1 data: 10%, serta (5) Perbedaan Perasaan berjumlah 1 data: 10%. Dari hasil penelitian tentang Analisis Konflik Sosial pada Novel Madicken dan Lisabet Karya Astrid Lindgren yang paling banyak terjadi tentang Konflik Sosial yaitu Pertentangan atau Perselisihan dalam berbeda Pendapat dan Kepentingan yang berjumlah 6 data: 60%.

Hasil dalam penelitian ini diimplikasikan pada Pembelajaran Sastra Indonesia khususnya Pembelajaran tentang Teks Novel di SMA kelas XII Semester Ganjil, a./dapun kesesuaian hasil penelitian ini dengan Pembelajaran Novel secara khusus mendukung ketercapaian Kompetensi Dasar (KD) : 3.3 Mengidentifikasi informasi, yang mencakup orientasi, rangkaian kejadian yang saling berkaitan, komplikasi dan resolusi dalam cerita sejarah lisan atau tulis (Teks cerita Novel). Tujuan dari Pembelajaran Novel sendiri yaitu agar

peserta didik memiliki pengetahuan lebih luas lagi tentang Sastra, dan meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami Sastra baik tulis maupun lisan. Kemudian hasil penelitian ini yang didalamnya membahas tentang Konflik Sosial dapat dijadikan sebagai bahan ajar yang dapat membantu pendidik serta peserta didik dalam kegiatan belajar mengajar.

Saran

Berdasarkan dari penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa saran, diantaranya :

1. Bagi Pendidik, diharapkan dapat mempelajari lebih dalam tentang sastra khususnya Novel yang akan diterapkan kepada peserta didik serta menjadikan penelitian ini sebagai bahan ajar yang dapat membantu proses kegiatan belajar mengajar.
2. Peserta Didik, diharapkan dapat mempelajari dan memahami tentang sastra dengan baik, karena hal tersebut dapat memberikan dampak positif dalam kegiatan belajar mengajar serta menjadikan penelitian ini sebagai sumber belajar yang dapat membantu proses kegiatan belajar mengajar.
3. Bagi Masyarakat, diharapkan dapat memahami ragam sastra Indonesia salah satunya Novel yang didalamnya terdapat sebuah Konflik sosial, sehingga hal tersebut dapat memberikan sebuah pengetahuan baru bagi masyarakat tentang Konflik Sosial.

DAFTAR PUSTAKA

Bogdan, Taylor. 1975: 5. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT REMAJA ROSDAKARYA.

Raven, Rubin. 1983. *Teori Konflik Sosial*.
Buffalo: Dean G. Pruitt, Jeffrey Z.
Rubin. Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Kewarganegaraan : Indonesia

Sujarwa. 1997: 3. *Teori Sosiologi Sastra*.
Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Wellek, Warren. 1956: 30. *Teori
Sosiologi Sastra*. Yogyakarta: Pustaka
Pelajar.

PROFIL SINGKAT

Nama Lengkap : Siti Umatul Zanah
Tempat : Tegal
Tanggal Lahir : 19 September 1998
PENDIDIKAN :
2005 - 2011 : SD Negeri Batunyana
2011 - 2014 : MTs Negeri Bojong
2014 - 2017 : SMK Hasyim Asy'ari Bojong
2017 - Sekarang : Universitas Pancasakti Tegal
Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia